

***THE EFFECT OF CLASSROOM MANAGEMENT ON
CONCENTRATION OF STUDIES LEARNING IN IPS LEARNING AT
35 PEKANBARU JUNIOR HIGH SCHOOL***

Fresti Vera Yunanda¹, Henny Indrawati², Gani Haryana³

Email : restlivera96@gmail.com¹, henny.indrawati@lecturer.unri.ac.id², gani.haryana@yahoo.com³
082283997803, 081365937093, 081537428201

*Economic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research aims to determine how much influence classroom management has on the concentration of student learning in IPS learning at SMP 35 Pekanbaru. This research is a quantitative descriptive study using simple linear regression with the help of the SPSS program. Sampling techniques proportionate random sampling with a total sample of 143 students. The results of this study indicate that class management is in the good category, while the learning concentration of students includes a fairly good category. From the test results it can be seen that classroom management has a positive and significant effect on student learning concentration. Meaning if the management of the class is good then the concentration of student learning will be good too.*

Key Words: *Class Management, Concentration Of Learning.*

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMPN 35 PEKANBARU

Fresti Vera Yunanda¹, Henny Indrawati^{2,3}, Gani Haryana³

Email : restivera96@gmail.com¹, henny.indrawati@lecturer.unri.ac.id², gani.haryana@yahoo.com³
082283997803, 081365937093, 081537428201

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh pengelolaan kelas terhadap konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 35 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS. Teknik pengambilan sampel *proportionate random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 143 siswa. Instrumen penelitian menggunakan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas termasuk kategori baik, sedangkan konsentrasi belajar siswa termasuk kategori cukup baik. dari hasil pengujian dapat diketahui bahwa pengelolaan kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa. Artinya jika pengelolaan kelas baik maka konsentrasi belajar siswa akan baik pula.

Kata Kunci: Pengelolaan Kelas, Konsentrasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa dan negara karena maju serta martabatnya suatu negara terletak pada pendidikan. Pendidikan merupakan tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan sebagainya.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memungkinkan berlangsungnya pendidikan secara berkelanjutan agar dapat mencapai tujuan pengajaran secara efisien. Lembaga pendidikan dapat diartikan sebagai wadah terjadinya proses pembelajaran antara seorang guru dan siswa. Proses pembelajaran yang dikehendaki dapat berjalan dengan baik diperlukan adanya konsentrasi terhadap materi yang diajarkan.

Konsentrasi belajar adalah memusatkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar (Mudjiono 2009). Berdasarkan pengertian tersebut pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa dikehendaki dapat memusatkan perhatian pada materi pelajaran, sehingga materi yang disampaikan guru tidak akan sia-sia sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai. Konsentrasi belajar yang dimiliki siswa tentu saja berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki guru dalam pembelajaran untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal (Mudasir 2016). Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru adalah kemampuan pengelolaan kelas.

Pengelolaan kelas dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien (Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, 2014). Penciptaan lingkungan belajar dapat dilakukan dengan menata kondisi kelas agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Penataan kelas termasuk dalam pengelolaan kelas secara fisik. Pengelolaan kelas secara fisik berupa pengaturan ruang kelas yang meliputi pengaturan tempat duduk, pengaturan alat-alat pengajaran, penataan keindahan dan kebersihan kelas serta ventilasi dan tata cahaya.

Pengelolaan kelas di SMPN 35 Pekanbaru sudah dilaksanakan oleh guru. Seperti, siswa-siswa diatur sedemikian rupa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa. Ruang belajar juga diatur dengan baik agar tercipta suasana kelas yang menyenangkan supaya tidak menimbulkan kejenuhan saat belajar. Guru juga mengatur kedisiplinan siswa, bagi siswa yang terlambat masuk kelas saat pembelajaran berlangsung apabila sudah lebih dari 10 menit maka siswa akan dihukum. Guru juga mengatur kebersihan dan keindahan kelas, semua siswa memiliki daftar piket masing-masing dan bertanggung jawab terhadap tugas piketnya sehingga siswa harus melaksanakan tugas piket sebelum pembelajaran dimulai. Guru juga mengatur tempat duduk siswa dengan kebutuhan pembelajaran seperti saat diskusi kelompok guru menyuruh siswa duduk dikelompok masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS di SMPN 35 Pekanbaru konsentrasi belajar siswa kelas VII masih tergolong rendah. Indikasi yang menunjukkan konsentrasi belajar siswa tersebut dapat dilihat dari masih adanya beberapa siswa yang bermain ketika pembelajaran berlangsung, 1) masih ada siswa yang tidak fokus dan sering mengobrol pada saat guru menjelaskan materi, 2) sikap malas pada saat mengikuti pelajaran 3) sering bercanda pada saat guru menerangkan materi. 4) masih ada siswa yang jarang merespon atau lebih banyak diam jika diberikan pertanyaan oleh guru. 5) dan sering mengganggu teman-temannya pada saat belajar.

Menurut Syaiful Bahri dan Aswah Zain (2014) guru harus mampu mengelola kelas sebaik mungkin agar siswa bisa terhindar dari gangguan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung sistematis, efektif dan efisien. Mengingat pentingnya pengelolaan kelas dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa, maka diharapkan guru dalam pembelajaran IPS kelas VII dapat mengelola kelas dengan baik dan kegiatan belajar mengajar pun berlangsung dengan efektif.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memfokuskan penelitian pengelolaan kelas pada konsentrasi belajar siswa. Pengelolaan kelas sudah dilaksanakan oleh guru tapi masih ada siswa yang tidak berkonsentrasi, maka penelitian ini berjudul Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS di SMPN 35 Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMPN 35 Pekanbaru.

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan teoritis yang telah dijelaskan, hipotesis penelitian ini yaitu pengelolaan kelas berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif guna menguji pengaruh pengelolaan kelas terhadap konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 35 Pekanbaru. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan kuantitatif (regresi sederhana) dengan bantuan SPSS yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Teknik pengambilan sampel *proportionate random sampling* dengan jumlah sampel 143 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

1). Pengelolaan Kelas

Hasil penelitian di SMP Negeri 35 Pekanbaru dapat dilihat dari klasifikasi frekuensi pengelolaan kelas pada Tabel 1.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengelolaan Kelas

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	97 – 115	15	10,5
2	Baik	78 – 96	106	74,1
3	Cukup Baik	60 – 77	20	14
4	Kurang Baik	42 – 59	2	1,4
5	Tidak Baik	23 – 41	0	0
Jumlah			143	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2018

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru kelas VII di SMP N 35 Pekanbaru berada pada kategori Baik, karena guru selalu memberikan arahan dalam memulai pelajaran serta guru selalu memberikan tanggapan atau jawaban terhadap pertanyaan siswa. rata-rata 85,37, standar deviasi 8,146 dan modus 80.

Pengelolaan kelas didukung oleh beberapa indikator yaitu sikap tanggap, memberikan perhatian, pemusatan perhatian kelompok dan pengembangan kondisi belajar yang optimal. Adapun analisis deskriptifnya sebagai berikut:

a. Sikap Tanggap

Untuk mengetahui pengelolaan kelas dengan indikator sikap tanggap dapat dilihat ada Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Jawaban Responden Mengenai Sikap Tanggap

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	29,4 – 35	39	27,3
2	Sering	23,8 – 29,3	86	60,1
3	Kadang-kadang	18,2 – 23,7	17	11,9
4	Jarang	12,6 – 18,1	1	0,7
5	Tidak Pernah	7 – 12,5	0	0
Jumlah			143	100

Sumber: Data Olahan, 2018

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui pengelolaan kelas guru dengan indikator sikap tanggap yaitu pada kategori sering. Artinya guru sering memandang siswa saat menjelaskan materi, guru mendekati siswa saat mengerjakan tugas, guru memberikan tanggapan terhadap pertanyaan siswa dan guru sering mendekati siswa saat siswa ribut dan tidak mulai fokus pada saat pembelajaran.

b. Memberikan Perhatian

Untuk mengetahui pengelolaan kelas dengan indikator memberikan perhatian dapat dilihat ada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Jawaban Responden Mengenai Memberikan Perhatian

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	8,4 – 10	13	9,1
2	Sering	6,8 – 8,3	78	54,5
3	Kadang-kadang	5,2 – 6,7	25	17,5
4	Jarang	3,6 – 5,1	26	18,2
5	Tidak Pernah	2 – 3,5	1	0,7
Jumlah			143	100

Sumber: Data Olahan, 2018

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui pengelolaan kelas guru dengan indikator memberikan perhatian yaitu pada kategori sering. Artinya guru sering memindahkan posisi tempat duduk siswa yang ribut ke posisi tempat duduk yang dekat dengan guru dan guru mengalihkan pandangan ke arah siswa lain yang memberikan masukan kepada kelompok yang sedang mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas.

c. Pemusatan Perhatian Kelompok

Untuk mengetahui pengelolaan kelas dengan indikator pemusatan perhatian kelompok dapat dilihat ada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. Jawaban Responden Mengenai Pemusatan Perhatian Kelompok

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	33,6 – 40	15	10,5
2	Sering	27,2 – 33,5	72	50,3
3	Kadang-kadang	20,8 – 27,1	54	37,8
4	Jarang	14,4 – 20,7	2	1,4
5	Tidak Pernah	8 – 14,3	0	0
Jumlah			143	100

Sumber: Data Olahan, 2018

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui pengelolaan kelas guru pada indikator pemusatan perhatian kelompok pada kategori sering. Artinya guru sering memberikan arahan dalam menyelesaikan tugas, dan guru memberikan petunjuk tentang langkah yang harus dikerjakan siswa saat pembelajaran berlangsung.

d. Pengembangan Kondisi Belajar yang Optimal

Untuk mengetahui pengelolaan kelas dengan indikator pengembangan kondisi belajar yang optimal dapat dilihat ada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 5. Jawaban Responden Mengenai Pengembangan Kondisi Belajar Yang Optimal

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	25,2 – 30	24	16,8
2	Sering	20,4 – 25,1	83	58
3	Kadang-kadang	15,6 – 20,3	33	23,1
4	Jarang	10,8 – 15,5	3	2,1
5	Tidak Pernah	6 – 10,7	0	0
Jumlah			143	100

Sumber: Data Olahan, 2018

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui pengelolaan kelas pada indikator pengembangan kondisi belajar yang optimal pada kategori selalu. Artinya guru selalu memberikan sanksi kepada siswa yang sering datang terlambat saat pembelajaran

berlangsung dan guru mencari solusi bersama agar siswa datang tepat waktu disaat jam pembelajaran.

2) Kosentrasi Belajar

Hasil penelitian di SMP Negeri 35 Pekanbaru dapat dilihat dari klasifikasi frekuensi konsentrasi belajar siswa pada Tabel 6

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Kosentrasi Belajar Siswa

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	85 – 100	2	1,4
2	Baik	69 – 84	46	32,2
3	Cukup Baik	53 – 68	89	62,2
4	Kurang Baik	37 – 52	6	4,2
5	Tidak Baik	20 – 36	0	0
Jumlah			143	100

Sumber: Data Olahan, 2018

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa konsentrasi belajar siswa kelas VII SMP N 35 Pekanbaru berada pada kategori Cukup baik. dan perlu ditingkatkan karena masih banyak siswa yang tidak fokus pada saat guru menjelaskan materi. rata-rata variabel 65,77 dengan standar deviasi 8,112 dan modus 63.

Kosentrasi belajar siswa didukung oleh beberapa indikator yaitu perilaku kognitif, perilaku afektif, perilaku psikomotor dan perilaku bahasa yang analisis deskriptif nya dapat dilihat sebagai berikut:

a. Perilaku Kognitif

Untuk mengetahui kosentrasi belajar siswa dengan indikator perilaku kognitif dapat dilihat ada Tabel 7 berikut:

Tabel 7 Jawaban Responden Mengenai Perilaku Kognitif

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	29,4 – 35	2	1,4
2	Sering	23,8 – 29,3	35	24,5
3	Kadang-kadang	18,2 – 23,7	67	46,9
4	Jarang	12,6 – 18,1	39	27,2
5	Tidak Pernah	7 – 12,5	0	0
Jumlah			143	100

Sumber: Data Olahan, 2018

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui konsentrasi belajar siswa dengan indikator perilaku kognitif pada kategori kadang-kadang. Artinya siswa kadang-kadang siswa

mampu menjelaskan kembali materi yang diajarkan guru, dan kadang-kadang siswa dapat menangkap pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru.

b. Perilaku Afektif

Untuk mengetahui konsentrasi belajar siswa dengan indikator perilaku afektif dapat dilihat ada Tabel 8 berikut:

Tabel 8 Jawaban Responden Mengenai Perilaku Afektif

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	29,4 – 35	6	4,2
2	Sering	23,8 – 29,3	43	30,1
3	Kadang-kadang	18,2 – 23,7	79	55,2
4	Jarang	12,6 – 18,1	15	10,5
5	Tidak Pernah	7 – 12,5	0	0
Jumlah			143	100

Sumber: Data Olahan, 2018

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui konsentrasi belajar siswa dengan indikator perilaku afektif pada kategori kadang-kadang, seperti kadang-kadang siswa memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi, memfokuskan pandangannya pada catatan yang telah ditulis guru dipapan tulis, dan kadang-kadang siswa memberikan komentar mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

c. Perilaku Psikomotor

Untuk mengetahui konsentrasi belajar siswa dengan indikator perilaku psikomotor dapat dilihat ada Tabel 9 berikut:

Tabel 9 Jawaban Responden Mengenai Perilaku Psikomotor

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	16,8 – 20	51	35,7
2	Sering	13,6 – 16,7	72	50,3
3	Kadang-kadang	10,4 – 13,5	13	9,1
4	Jarang	7,2 – 10,3	7	4,9
5	Tidak Pernah	4 – 7,1	0	0
Jumlah			143	100

Sumber: Data Olahan, 2018

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui konsentrasi belajar siswa dengan indikator perilaku psikomotor pada kategori sering, seperti siswa sering mencatat point penting yang diperintahkan guru saat pembelajaran IPS, melihat kearah teman yang mengajukan pertanyaan, mengangkat tangan saat memberikan jawaban dari pertanyaan

yang diberikan oleh guru, dan mengganggu kepala saat mengerti penjelasan dari guru.

d. Perilaku Bahasa

Untuk mengetahui konsentrasi belajar siswa dengan indikator perilaku bahasa dapat dilihat ada Tabel 10 berikut:

Tabel 10 Jawaban Responden Mengenai Perilaku Bahasa

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	8,4 – 10	15	10,5
2	Sering	6,8 – 8,3	61	42,6
3	Kadang-kadang	5,2 – 6,7	29	20,3
4	Jarang	3,6 – 5,1	28	19,6
5	Tidak Pernah	2 – 3,5	10	7
Jumlah			143	100

Sumber: Data Olahan, 2018

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui konsentrasi belajar siswa dengan indikator perilaku bahasa pada kategori sering, seperti siswa menyampaikan presentasi pelajaran IPS dengan bahasa yang baik dan benar serta menggunakan bahasa yang mudah saat mengajukan pertanyaan.

Regresi Linear Sederhana

1) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent (Y), maka dilakukan pengujian (uji F) dengan membandingkan nilai F Tabel dan F Hitung, dapat dilihat Tabel 13:

Tabel 13 Hasil Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2759.209	1	2759.209	57.993	.000 ^a
Residual	6708.497	141	47.578		
Total	9467.706	142			

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Kelas

b. Dependent Variable: Kosentrasi Belajar Siswa

Sumber: Data Olahan SPSS, 2018

Berdasarkan Tabel 13 Sig 0,000 dengan tingkat Sig sebesar 0,05, dengan demikian sig (0,000<0,05) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap konsentrasi belajar siswa.

2) Persamaan Regresi

Uji regresi sederhana digunakan untuk menguji hubungan yang searah atau hubungan yang berbentuk pengaruh pada satu variabel bebas dengan variabel terikat, dapat dilihat pada Tabel 14:

Tabel 14 Regresi Linier
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.595	6.093		3.216	.002
Pengelolaan Kelas	.541	.071	.540	7.615	.000

a. Dependent Variable: Kosentrasi Belajar Siswa

Sumber: Data Olahan SPSS, 2018

Berdasarkan Tabel 14 yang diketahui bahwa nilai constanta sebesar 19,595 dan nilai B sebesar 0,541. Hasil tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 19,595 + 0,541X$$

Arti angka – angka dalam persamaan regresi diatas adalah:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 19,595. Artinya adalah apabila pengelolaan kelas diasumsikan sebesar nol (0), maka konsentrasi belajar siswa sebesar 19,595.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel pengelolaan kelas sebesar 0,541. Artinya adalah setiap peningkatan pengelolaan kelas sebesar satu satuan maka akan meningkatkan konsentrasi belajar sebesar 0,541 satuan.

3). Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama – sama variabel dependen, yang besarnya kontribusinya dapat dilihat pada Tabel 4.15

Tabel 15. Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 ^a	.291	.286	6.898

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Kelas

Sumber: Data Olahan SPSS, 2018

Pada Tabel 15 dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,540 dan koefisien determinasi (RSquare) sebesar 0,291. Hasil tersebut membuktikan bahwa pengelolaan kelas (X) berkontribusi sebesar 29,1% terhadap kosentrasi belajar siswa (Y). Sedangkan sisanya 70,9% dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian ini, seperti motivasi belajar (Niken Wijayanti, 2016), lingkungan teman sebaya (Yosa Susanti, 2018), dan sarana pembelajaran (Vinni Alvionita, 2015).

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Konsentrasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di SMPN 35 Pekanbaru

Pengaruh pengelolaan kelas terhadap kosentrasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP N 35 Pekanbaru berpengaruh positif dan signifikan, karena semakin baik pengelolaan kelas yang dilaksanakan oleh guru maka semakin baik pula kosentrasi belajar siswa tersebut. Sedangkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,291. Hasil tersebut membuktikan bahwa pengelolaan kelas (X) berkontribusi sebesar 29,1% terhadap kosentrasi belajar (Y).

Sesuai dengan teori M Dalyono (2010) pengelolaan kelas merupakan keterampilan yang dilakukan oleh guru menciptakan serta mengkondisikan suasana kelas tetap kondusif dan menyenangkan. Suatu kelas akan terasa menyenangkan apabila terdapat suatu pengelolaan yang baik yang dilakukan oleh guru. Siswa juga akan merasa nyaman saat mengikuti pembelajaran apabila suasana kelas tetap kondusif sehingga kosentrasi belajar akan baik. Penelitian Dewi Susniwati (2014), berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolan kelas terhadap efektifitas pembelajaran pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Negeri 21 Cirebon.

Begitu juga dengan penlitian Ummi murzaikah (2014) pengaruh kemampuan komunikasi guru pendidikan agama islam terhadap kosentrasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama. Penelitian Nur Chammidah (2014) pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VI SD Negeri Margoyosan Yogyakarta, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah di paparkan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa: pengelolaan kelas memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS siswa kelas VII di SMPN 35 Pekanbaru. Jika pengelolaan kelas baik maka konsentrasi belajar siswa akan baik pula.

Rekomendasi

1. Siswa diharapkan untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan konsentrasi belajar terutama pada perilaku kognitif yaitu mampu menerima dan menjelaskan kembali materi pelajaran yang diajarkan guru.
2. Diharapkan guru dapat mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan kelas yang sudah baik.
3. Diharapkan diharapkan agar dapat mengembangkan variabel lain yang mempengaruhi konsentrasi belajar, seperti pengaruh lingkungan fisik yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Susnawati. 2014. Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Efektifitas Pembelajaran pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Cirebon. *Jurnal Forum Kependidikan, Vol 5 hal 3 s/d 20. Universitas Padjajaran*.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ningsih, Luh Putu Ayu Widya, dkk. 2014. Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Dengan Teknik Mediasi Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Siswa Kelas X Titl 3 Smk Negeri 3 Singaraja *Jurnal Pendidikan, Vol 2, No.1*.

Nur, Chamidah. 2014. Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VI SD Negeri Margoyosan Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vol 2, No 1*.

Mudasir. 2016. *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: ZanafaPublishing.

Sugiyono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Umi, Murzaikah, 2014. *Pengaruh Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu AL-Fityah Kecamatan Tampan Pekanbaru*. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.